

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dan peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Karakteristik penelitian kualitatif adalah dilakukan pada kondisi alamiah dan data yang diperoleh bersifat deskriptif yaitu berupa kata-kata atau gambar (Bogdan and Biklen dalam Sugiyono, 2010:15). Pendekatan ini digunakan peneliti yang ingin mengungkapkan kejadian maupun kegiatan yang terjadi di lingkungan sekitar. Peneliti ikut berperan penting karena merupakan instrumen kunci dan dituntut dapat berperan aktif dalam mengumpulkan data yang terperinci.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini peneliti ingin mengungkapkan dan menelaah fenomena secara menyeluruh tentang pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa di SD Negeri 02 Purwanto Kota Malang. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa tulisan, dokumen, kata-kata tertulis maupun lisan yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan atau lokasi penelitian sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan kehadiran peneliti sebagai instrumen (tunggal) kunci yang berusaha menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan,

serta berusaha untuk menciptakan hubungan baik dengan informan yang terkait dengan penelitian. Hubungan timbal balik tersebut diharapkan dapat menimbulkan keakraban, saling pengertian, dan adanya kepercayaan terhadap peneliti, semua itu dilakukan agar dapat diperoleh data yang akurat, lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian ini.

Peneliti terlibat langsung dalam mengamati pelaksanaan berbagai kegiatan di sekolah. Partisipasi pasif yang dilakukan yaitu dengan mengamati dan merekam data. Pengamatan dan perekaman data dilakukan ketika observasi dan wawancara. Kegiatan tersebut dilakukan sampai tidak ada data baru yang muncul dan dirasa data yang terkumpul sudah lengkap

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Kota Malang yang beralamatkan di Jl. Cipunegara 58 Kota Malang. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di SD Negeri Purwantoro 02 Kota Malang. Karena masih belum pernah peneliti yang mengangkat penggunaan bahasa jawa di lingkungan sekolah.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini data diperoleh dari berbagai sumber untuk menghasilkan kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari kepala sekolah dan guru kelas melalui wawancara. Selain itu, melalui observasi dan dokumentasi diperoleh data utama berupa kata-kata dan tindakan, selain itu berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Data berupa kata-kata dan tindakan diperoleh dari informan melalui wawancara atau dari hasil pengamatan. Wawancara dilakukan secara mendalam terhadap informan yaitu guru kelas V itu sendiri agar diperoleh data yang akurat. Sedangkan pengamatan dilakukan dengan cara observasi di lokasi penelitian serta data pendukung lain yang penting.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah petunjuk wawancara yang di dalamnya berisi pertanyaan secara umum sebagai patokan untuk mengembangkan pertanyaan lebih mendalam saat melakukan wawancara. Pertanyaan tersebut disusun berdasarkan fokus penelitian. Selain itu terdapat pula instrument yang digunakan sebagai petunjuk pada saat pelaksanaan observasi dan dokumentasi. Data pendukung dalam penelitian ini adalah dokumentasi berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Pengumpulan data dilakukan dengan 3 tahap, melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan dengan melakukan observasi awal di SD Negeri Purwantoro 02 Kota Malang. Observasi dilakukan dengan melakukan wawancara dan meminta izin langsung kepada kepala sekolah SD Negeri Purwantoro 02 Kota Malang untuk melakukan penelitian skripsi. Setelah melakukan observasi awal dan wawancara untuk mengetahui kondisi secara umum, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan proposal dan bimbingan kepada dosen pembimbing. Proposal yang telah disetujui oleh dosen pembimbing

selanjutnya dapat dilakukan seminar proposal. Selain proposal, peneliti menyusun instrumen dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu peneliti melakukan pengambilan data sesuai dengan fokus penelitian. Setiap fokus penelitian diambil datanya dengan melalui 3 teknik, yaitu observasi dan wawancara. Hal tersebut dilakukan agar diperoleh data yang valid dan lengkap.

Pengambilan data dilakukan dengan melakukan observasi tentang pelaksanaan kegiatan. Selain itu dilakukan wawancara menggunakan instrumen yang telah dibuat. Instrumen digunakan pada saat melakukan wawancara kepada informan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian. Melalui wawancara ini peneliti menanyakan pelaksanaan implementasi penguatan pendidikan karakter di SD Negeri Purwantoro 02 Kota Malang.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan data yang telah terkumpul. Dalam menyusun laporan peneliti juga melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing agar mendapatkan banyak masukan. Setelah melakukan penyusunan dengan berbagai perbaikan dari hasil konsultasi, laporan yang telah siap lalu diuji.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini diawali dengan melakukan observasi awal. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan

gambaran awal tentang kondisi lapangan yang akan diteliti. Observasi lanjutan dilakukan pada kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Observasi dilakukan semata-mata untuk mengamati berbagai pelaksanaan kegiatan yang berlangsung di SD Negeri Purwantoro 02 Kota Malang. Selama melakukan observasi, peneliti tidak ikut serta akan tetapi hanya menjadi pengamat.

Wawancara juga dilakukan ketika melakukan observasi. Pada penelitian ini menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara bebas dan penggunaan pedoman hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2010:320). Hal ini dilakukan karena peneliti tidak memberikan pertanyaan secara rinci, tetapi hanya berupa garis besar saja yang selanjutnya dapat diperdalam. Wawancara dilakukan sesuai pedoman wawancara dengan pertanyaan yang dapat berkembang akan tetapi tetap disesuaikan dengan fokus penelitian.

Pihak yang dijadikan sebagai informan saat melakukan wawancara yaitu kepada kepala sekolah dan guru untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa secara umum.

G. Analisis Data

Penganalisisan data dilakukan dengan proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis. Data tersebut diperoleh dari wawancara dan catatan lapangan yang kemudian dilakukan pengorganisasian data ke dalam kategori, penjabaran ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, memilah, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2010:335).

Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, yang terdiri dari 3 tahapan yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi merupakan hal penting dan tak terpisahkan dalam analisis data. Hal itu dilakukan agar lebih mudah mendapatkan gambaran tentang hasil pengamatan dengan cara memilah hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Miles dan Huberman (1992:16) menjelaskan “reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi”. Reduksi data dilakukan dengan berpedoman pada tujuan yang akan dicapai. Ketika direduksi, data akan dianalisis dengan memilah dan memilih mana yang layak untuk selanjutnya akan disajikan.

2. Display data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data yaitu display data. Display dilakukan dengan cara penyajian data yang telah diurutkan ke dalam bentuk matriks, *network*, *chart* atau grafik agar peneliti dapat lebih menguasai data. Tujuan dari display data yaitu untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya. Display data dilakukan dengan maksud menggabungkan dan memadukan berbagai informasi yang diperoleh, agar penganalisis dapat melihat apa yang terjadi dan dapat menentukan langkah selanjutnya (Miles dan Huberman, 1992:18).

3. Verifikasi data

Data awal yang diperoleh terkadang masih kabur atau kurang bermakna. Kemudian semakin banyak data yang terkumpul maka akan semakin jelas, karena melengkapi data awal. Verifikasi dilakukan dengan mengumpulkan data baru secara singkat sehingga dapat diperoleh kesimpulan. Langkah tersebut diharapkan dapat menjawab rumusan masalah.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk memperoleh data yang absah dan dapat dipertanggung jawabkan. Ada beberapa teknik yang dapat dilakukan. Menurut Sugiyono (2010:366) dalam mengecek keabsahan data menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Teknik ini dilakukan dengan cara memperpanjang waktu pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam melakukan penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, melakukan analisis kasus negatif, dan *member check*.

a. Perpanjangan pengamatan

Langkah ini dilakukan untuk mengecek kembali kebenaran data yang telah diperoleh selama ini. Waktu yang diperlukan untuk melakukan perpanjangan tergantung dari kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Jadi, apabila data dirasa sudah kredibel maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan dilakukan dengan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui kebenaran data yang diperoleh. Selain itu, dengan meningkatkan ketekunan dapat diperoleh deskripsi data yang akurat dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Triangulasi dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, seperti dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi waktu yaitu mengecek dengan teknik yang sama pada waktu atau situasi yang berbeda. Setiap fokus penelitian diberikan perlakuan dengan 3 cara.

d. Analisis kasus negatif

Langkah ini dilakukan dengan cara mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah diperoleh. Apabila tidak ditemukan data yang berbeda, berarti data yang diperoleh atau data temuan dapat dipercaya kebenarannya.

e. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah pendukung dari data yang telah diperoleh dan digunakan sebagai bukti. Contohnya hasil wawancara didukung dengan adanya rekaman wawancara.

f. Menggunakan *member check*

Member check dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh kepada informan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian data yang diperoleh dari informan.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal. Peneliti harus memberikan uraian yang jelas dan rinci agar dapat dipercaya. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan ketepatan dari hasil penelitian.

3. Uji *Dependability*

Teknik ini disebut juga reliabilitas. Penelitian yang reliabel apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian yang dilakukan. Uji ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap proses penelitian secara menyeluruh. Audit dapat dilakukan oleh auditor yang terpercaya atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas penelitian.

4. Uji *Confirmability*

Uji ini disebut juga uji obyektivitas penelitian. Penelitian dianggap obyektif apabila sudah disetujui banyak orang. Uji ini dilakukan bersamaan dengan uji *dependability* karena keduanya mirip.